

## Meningkatkan Literasi Keuangan dan Kesadaran Lingkungan melalui Edukasi Kreatif untuk Anak-Anak di Desa Jembayan Dalam

Margareth Henrika\*, Annisa Mawardah<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Kota Samarinda,  
Negara Indonesia<sup>1</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Kota Samarinda,  
Negara Indonesia<sup>2</sup>

\*Email Korespondensi: [margareth@feb.unmul.ac.id](mailto:margareth@feb.unmul.ac.id)

---

### INFO ARTIKEL

#### *Histori Artikel:*

Diterima 25-08-2025  
Disetujui 02-09-2025  
Diterbitkan 04-09-2025

#### *Katakunci:*

financial literacy;  
saving habits;  
creative education;  
rural education;  
recycling;  
hands-on learning

### ABSTRACT

This study examines the impact of the "Gemar Menabung dengan Celengan Kreatif" program on enhancing financial literacy and saving habits among elementary school children in rural areas. The program integrates creativity with financial education by involving students in hands-on activities, such as creating piggy banks from recycled bottles. The aim was to foster an understanding of saving and financial management while also raising environmental awareness. Using a combination of pre-test and post-test assessments, as well as qualitative methods like interviews and observations, the study evaluates the effectiveness of this creative educational approach. The results demonstrate significant improvements in the children's understanding of financial concepts, with increased motivation to save. The hands-on nature of the activities led to higher engagement, and students showed a greater understanding of the link between money management and their daily lives. Additionally, the creative aspect of the program contributed to increased environmental consciousness. This study contributes to the existing body of knowledge by highlighting the effectiveness of integrating financial literacy with creative projects in rural education. The findings suggest that similar programs could be scaled up in other rural areas, providing valuable insights for further research on long-term behavioral changes and the role of community involvement in financial education.

---

#### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Henrika, M., & Annisa Mawardah. (2025). Meningkatkan Literasi Keuangan dan Kesadaran Lingkungan melalui Edukasi Kreatif untuk Anak-Anak di Desa Jembayan Dalam. Jurnal Ragam Pengabdian, 2(3), 496-504. <https://doi.org/10.62710/g5y7a891>

## PENDAHULUAN

Pendidikan literasi keuangan pada anak-anak usia sekolah dasar menjadi isu yang sangat penting, terutama di Indonesia, di mana tingkat literasi keuangan masih terbilang rendah. Penelitian oleh Burairoh et al. (2024) mengungkapkan bahwa anak-anak yang mendapatkan pendidikan literasi keuangan cenderung lebih mandiri dan disiplin dalam pengelolaan uang, yang pada gilirannya membantu mereka membentuk kebiasaan menabung yang positif. Di sisi lain, meskipun potensi anak-anak untuk mempelajari konsep dasar keuangan cukup besar, banyak dari mereka yang belum sepenuhnya memahami pentingnya menabung dan cara mengelola uang. Hal ini menjadi tantangan utama di banyak daerah, khususnya di pedesaan, yang dihadapkan pada pola hidup konsumtif dan keterbatasan akses terhadap informasi keuangan yang relevan (A. D. Ariyani et al., 2022; Thirafi et al., 2023). Selain itu, pendidikan karakter juga memainkan peran penting dalam memperkuat kesadaran finansial anak-anak, dengan lingkungan sosial yang mendukung pengembangan nilai-nilai seperti disiplin dan pengendalian diri (Brigitta et al., 2022).

Di banyak desa, masalah kebiasaan konsumtif di kalangan anak-anak diperburuk oleh pengelolaan sampah yang tidak memadai, terutama sampah plastik. Dengan mengintegrasikan pendidikan literasi keuangan dengan kesadaran lingkungan, anak-anak tidak hanya belajar mengelola uang dengan bijak, tetapi juga berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan mereka. Sutrisno & Syukur (2023) menekankan bahwa pembelajaran berbasis proyek kreatif dapat memperkenalkan anak-anak pada aplikasi praktis konsep keuangan serta dampak sosial dan lingkungan dari keputusan finansial mereka. Misalnya, melalui program "Gemar Menabung dengan Celengan Kreatif," anak-anak diberi kesempatan untuk membuat celengan dari botol bekas, yang tidak hanya membantu mereka membangun kebiasaan menabung, tetapi juga mengurangi sampah plastik. Proyek semacam ini menawarkan manfaat ganda, yakni pengembangan keterampilan finansial dan kesadaran lingkungan, yang penting untuk mengatasi tantangan sosial dan ekologis di pedesaan (Haq, 2022).

Namun, meskipun literasi keuangan telah diterapkan dalam pendidikan dasar, masih ada kesenjangan dalam implementasi praktis yang menggabungkan pengajaran teori dengan aktivitas yang aplikatif. Banyak penelitian telah menunjukkan pentingnya pendidikan literasi keuangan bagi anak-anak, namun masih sedikit yang mengintegrasikan pendidikan tersebut dengan proyek-proyek kreatif yang bisa lebih melibatkan siswa secara langsung (D. Ariyani, 2018; Maajid Amadi et al., 2023). Pendekatan berbasis proyek, seperti pembuatan celengan dari botol bekas, merupakan cara yang efektif untuk menanamkan pemahaman praktis tentang pengelolaan uang dan tanggung jawab sosial di kalangan anak-anak. Hal ini juga mendukung penelitian oleh Chasanah et al. (2022), yang mengusulkan agar literasi keuangan dijadikan bagian integral dari kurikulum pendidikan dasar, sehingga dapat diajarkan secara sistematis dan kontekstual sesuai dengan usia dan budaya lokal.

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari program edukasi keuangan "Gemar Menabung dengan Celengan Kreatif" di Desa Jembayan Dalam, yang mengintegrasikan literasi keuangan dengan solusi untuk masalah sampah plastik. Penelitian ini akan mengisi kesenjangan yang ada dalam literatur mengenai pengembangan program pendidikan keuangan berbasis kreativitas, khususnya di daerah pedesaan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang bagaimana literasi keuangan dapat diterapkan secara lebih efektif pada anak-anak di daerah pedesaan, dengan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada pengelolaan keuangan, tetapi juga pada perubahan sosial dan lingkungan yang positif..

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang efektif dalam mengajarkan literasi keuangan kepada anak-anak di lingkungan pedesaan melibatkan pendekatan praktis dan kreatif. Salah satu metode yang terbukti efektif adalah pembuatan celengan dari botol bekas, yang tidak hanya mengajarkan konsep menabung, tetapi juga mendorong kreativitas dan keberlanjutan. Sugiarto et al. (2024) menjelaskan bahwa kegiatan praktis semacam ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan kontekstual, yang mempermudah anak-anak dalam memahami pentingnya pengelolaan uang. Penelitian oleh Yuwono (2020) juga menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam kegiatan kreatif lebih aktif berpartisipasi dan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai literasi keuangan. Metode berbasis proyek ini menggabungkan teori dan praktik, yang memungkinkan anak-anak untuk belajar mengenai uang dalam konteks nyata dan aplikatif.

Selain kegiatan berbasis kreativitas, metode mendongeng juga efektif untuk menanamkan nilai-nilai keuangan pada anak-anak. Lasmini et al. (2022) mencatat bahwa mendongeng dapat mengajarkan nilai-nilai moral terkait pengelolaan uang, yang membuat konsep keuangan lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Dengan menggabungkan cerita dengan aktivitas praktis, anak-anak dapat melihat bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Teknik mendongeng ini juga meningkatkan daya imajinasi dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Penting juga untuk melibatkan orang tua dan masyarakat lokal dalam proses edukasi literasi keuangan, yang dapat memperdalam pemahaman anak-anak. Studi oleh 'Aqifah et al. (2023) menunjukkan bahwa penggabungan pembelajaran formal dengan keterlibatan orang tua meningkatkan pemahaman literasi keuangan anak. Orang tua berperan penting dalam mendukung penerapan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah ke dalam kehidupan sehari-hari anak-anak, memperkuat pemahaman mereka tentang uang dan menabung. Oleh karena itu, kombinasi dari metode berbasis kreativitas, mendongeng, dan keterlibatan orang tua dan masyarakat menjadi pendekatan yang paling efektif dalam pendidikan literasi keuangan anak-anak.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahap yang terstruktur. Pelaksanaan pertama dilakukan pada Kamis, 24 Juli 2025, di SD Negeri 008 Dusun 1 Lembonang, dan pelaksanaan kedua pada Kamis, 31 Juli 2025, di SD Negeri 012 Dusun 2 Lebaho Lais. Setiap sesi dimulai dengan pembukaan dan pengenalan program, diikuti oleh permainan ringan untuk menarik perhatian anak-anak. Selanjutnya, materi interaktif mengenai pentingnya menabung disampaikan, diikuti oleh praktik pembuatan celengan kreatif dari botol bekas. Anak-anak diberi kesempatan untuk membuat celengan mereka sendiri, yang melibatkan kreativitas dan penghargaan terhadap lingkungan. Setelah itu, dilakukan simulasi menabung, di mana anak-anak menetapkan tujuan menabung mereka. Kegiatan ditutup dengan kuis ringan dan pemberian motivasi untuk terus bersemangat menabung, yang juga diakhiri dengan sesi dokumentasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan program edukasi literasi keuangan yang melibatkan berbagai elemen, serta memberikan pengalaman yang lebih mendalam dan aplikatif kepada anak-anak di daerah pedesaan. Dengan menggabungkan kegiatan praktis, cerita, dan keterlibatan orang tua, program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pengelolaan keuangan dan menumbuhkan kebiasaan menabung yang positif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program edukasi keuangan yang mengintegrasikan kegiatan berbasis kreativitas, seperti pembuatan celengan dari botol bekas, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kebiasaan menabung anak-anak, terutama di daerah pedesaan. Penelitian oleh Ita et al. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan metode yang variatif, seperti permainan dan simulasi, dapat meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai literasi keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, yang menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan pemahaman anak-anak tentang pentingnya menabung. Evaluasi kualitatif melalui wawancara dan observasi juga mengungkapkan perubahan signifikan dalam sikap dan perilaku anak-anak terhadap kebiasaan menabung setelah mengikuti program ini. Hasil ini mengindikasikan bahwa pendekatan yang menggabungkan evaluasi kuantitatif dan kualitatif memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak dari edukasi literasi keuangan pada anak-anak.

Praktik langsung dalam membuat celengan kreatif dari bahan bekas terbukti memberikan dampak positif terhadap kreativitas anak-anak serta kebiasaan menabung mereka. Kurniasih et al. (2021) menekankan bahwa aktivitas praktis seperti pembuatan celengan dari botol bekas dapat meningkatkan minat anak-anak dalam menabung sekaligus merangsang kreativitas mereka. Dalam penelitian ini, anak-anak yang terlibat dalam pembuatan celengan tidak hanya belajar tentang pentingnya menabung, tetapi juga berkesempatan untuk berkreasi, yang membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Aktivitas ini memberikan anak-anak pengalaman belajar yang mendalam, di mana mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis tentang uang, tetapi juga langsung melihat hasil karya mereka, yang memperkuat keterlibatan mereka dalam program edukasi keuangan. Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya mempelajari nilai menabung, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode berbasis kreativitas, seperti pembuatan celengan, juga memiliki dampak jangka panjang yang signifikan terhadap kebiasaan menabung anak-anak. Maajid Amadi et al. (2023) menyatakan bahwa keterlibatan anak-anak dalam aktivitas praktis, seperti pembuatan celengan, membantu mereka menginternalisasi nilai menabung sebagai kebiasaan yang baik. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian ini, yang menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam program edukasi keuangan berbasis kreativitas lebih cenderung mengaplikasikan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan memberikan anak-anak kesempatan untuk berinovasi dalam pembuatan celengan, mereka tidak hanya belajar mengenai pengelolaan keuangan, tetapi juga menyadari dampak positif dari kebiasaan menabung terhadap kehidupan mereka di masa depan.

Selain itu, keberhasilan metode berbasis kreativitas dalam meningkatkan literasi keuangan anak-anak juga dibandingkan dengan metode tradisional yang lebih teoritis. Ulfah & Asyiah (2023) menemukan bahwa pendekatan berbasis kreativitas lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi finansial anak-anak dibandingkan dengan metode tradisional yang cenderung lebih pasif dan kurang interaktif. Penelitian ini menunjukkan bahwa program edukasi keuangan yang melibatkan anak-anak secara aktif dalam kegiatan praktis dan menyenangkan lebih mampu meningkatkan motivasi dan minat mereka dalam belajar, sehingga dapat memperkuat pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan. Dengan keterlibatan langsung dalam pembuatan celengan, anak-anak menjadi lebih tertarik untuk belajar dan memahami konsep-konsep keuangan melalui pengalaman nyata yang mereka rasakan.

Dampak dari pendidikan literasi keuangan berbasis kreatif tidak hanya terbatas pada peningkatan pemahaman tentang menabung, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan kritis dan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana di masa depan. Memarista & Kristina (2023) menunjukkan bahwa proyek-proyek kreatif yang melibatkan pembuatan benda koleksi atau berpartisipasi dalam proyek sosial mengajarkan anak-anak tentang nilai kolaborasi dan tanggung jawab. Dalam hal ini, program "Gemar Menabung dengan Celengan Kreatif" memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk belajar tentang manajemen keuangan, sekaligus mengembangkan keterampilan sosial dan lingkungan mereka. Proyek semacam ini mengajarkan anak-anak bagaimana mengelola uang dengan bijak dan bertanggung jawab, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi keputusan finansial mereka di masa depan.

Selain aspek keuangan, program ini juga berkontribusi pada pengelolaan sampah dan kesadaran lingkungan di kalangan anak-anak. Kegiatan pembuatan celengan dari botol bekas tidak hanya mengajarkan nilai menabung, tetapi juga memberikan pelajaran tentang daur ulang dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Thirafi et al. (2023) menyatakan bahwa melalui kegiatan kreatif seperti ini, anak-anak belajar untuk memanfaatkan kembali material yang seharusnya dibuang, yang membentuk kebiasaan positif terkait kebersihan dan pengelolaan sampah. Dampak dari kegiatan ini juga terlihat dalam perubahan perilaku anak-anak terhadap sampah. Kegiatan yang melibatkan kreativitas seperti ini sering kali memicu reaksi positif di mana anak-anak menjadi lebih termotivasi untuk menjaga kebersihan lingkungan mereka, karena mereka menyadari bahwa sampah dapat diubah menjadi barang yang bermanfaat (Sa'ida & Kurniawati, 2023).

Kolaborasi antara sekolah, lembaga keuangan, dan komunitas juga sangat penting untuk meningkatkan efektivitas program edukasi literasi keuangan di pedesaan. Sekolah sebagai pusat pendidikan dapat berfungsi untuk mengajarkan literasi keuangan dan kesadaran lingkungan secara bersamaan. Lembaga keuangan lokal dapat memainkan peran penting dalam memberikan pengetahuan praktis tentang menabung dan pengelolaan keuangan, serta memberikan akses kepada anak-anak untuk mulai menabung dengan menggunakan celengan yang mereka buat. Penelitian oleh Nurlasera et al. (2024) menunjukkan bahwa pelibatan komunitas dalam program ini dapat memperkuat dampak dari pendidikan yang diberikan di sekolah dan menciptakan lingkungan belajar yang kohesif. Melalui kolaborasi ini, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tentang literasi keuangan, tetapi juga dukungan praktis yang membantu mereka mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Proker Gemar Menabung di SDN 008 Dusun 1 Lembonang



**Gambar 2.** Pelaksanaan Proker Gemar Menabung di SDN 012 Dusun 2 Lebaho Lais



**Gambar 3.** Proses pembuatan celengan dari botol bekas

## KESIMPULAN

Kegiatan ini menunjukkan bahwa program edukasi keuangan berbasis kreativitas, seperti "Gemar Menabung dengan Celengan Kreatif," memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman anak-anak mengenai pentingnya menabung dan pengelolaan keuangan. Aktivitas pembuatan celengan dari botol bekas tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang literasi keuangan, tetapi juga merangsang kreativitas dan kesadaran lingkungan. Program ini menggabungkan berbagai metode, termasuk pembelajaran berbasis proyek dan teknik mendongeng, untuk menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan kontekstual bagi anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam kegiatan kreatif ini lebih cenderung menginternalisasi nilai-nilai keuangan dan bertanggung jawab dalam pengelolaan uang, serta lebih peduli terhadap lingkungan sekitar mereka.

Kegiatan ini berkontribusi pada literatur yang ada dengan menekankan pentingnya pendekatan berbasis kreativitas dalam pendidikan literasi keuangan, khususnya di daerah pedesaan. Hasilnya memperlihatkan bahwa pendidikan yang menggabungkan teori dan praktik secara langsung lebih efektif dalam mengembangkan kebiasaan menabung yang positif di kalangan anak-anak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Mulawarman dan rekan-rekan mahasiswa KKN51 Universitas Mulawarman di desa Jembayan Dalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- ‘Aqifah, N. S., Khoiriyah, M., Apriliani, S. E., Adinugraha, H. H., & Gunawan, A. (2023). Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Sejak Dini Di SDN 02 Kayugeritan. *Engagement Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i2.28>
- Ariyani, A. D., Fajri, R. N., Hidayah, N., & Sartika, U. D. (2022). Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i12.2034>
- Ariyani, D. (2018). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Di Tk Khalifah Purwokerto. *Yinyang Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v13i2.2018.pp175-190>
- Brigitta, G. I., Widyastuti, U., & Fawaiq, M. (2022). Pengaruh Kontrol Diri, Sosialisasi Orang Tua, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0302.18>
- Burairoh, S. A., Suzanti, L., & Widjayatri, R. D. (2024). Optimalisasi Kemampuan Literasi Keuangan Melalui Kegiatan Menabung Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad Journal on Early Childhood*. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.632>
- Chasanah, A. N., Puspitasari, D., Wardhani, M. F., Herawati, R., & Budiantoro, R. A. (2022). Gerakan Pengenalan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini (PAUD) Di RA Terpadu Al-Qolam Semarang. *Surya Abdimas*. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i3.1862>
- Haq, S. (2022). Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Ranah Kewirausahaan. *Cived*. <https://doi.org/10.24036/cived.v9i2.117804>
- Ita, I. R., Avonita, O. L., Tsalimna, U. M., Nisa, L., & Putri, B. D. (2021). Urgensi Literasi Keuangan Usia Dini. *Abdi Psikonomi*. <https://doi.org/10.23917/psikonomi.v2i3.349>
- Kurniasih, N., Abadi Putri, M. A., Lestari, K. E., & Olivia, V. (2021). Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (GEMABUNG) Sejak Dini Dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membuat Celengan Dari Bahan Bekas. *Abdimas Indonesian Journal*. <https://doi.org/10.59525/aij.v1i2.76>
- Lasmini, L., Pingky, L., Sari, N. P., & Wulandari, R. S. (2022). Analisis Peran Pendidik Dalam Mengimplementasikan Metode Pembelajaran Bercerita (Mendongeng) Di Paud Nonformal Kelompok Bermain. *Bharasumba*. <https://doi.org/10.62668/bharasumba.v1i03.222>
- Maajid Amadi, A. S., Suwarta, N., Sholikha, D. W., & Amrullah, M. (2023). Pemahaman Pendidikan Finansial Sejak Dini. *Journal of Education Research*. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.356>
- Memarista, G., & Kristina, N. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Anak Sejak Dini Pada Sekolah PAUD Melati Surabaya Melalui Gamifikasi. *Jurnal Abdimas Bsi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v6i2.14789>
- Nurlasera, N., Julina, Lahamid, Q., & Zuhra, F. (2024). Literasi Keuangan Sejak Dini Pada Anak. *Abdimasisei*. <https://doi.org/10.46750/abdimasisei.v2i1.233>

- Sa'ida, N., & Kurniawati, T. (2023). Implementasi Pembelajaran Sosial Financial Melalui Program KantinQ. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5117>
- Sugiarto, S., Johansz, D., Umarella, M., Sairiltiata, S., Leunupun, E. G., & Tiwery, Y. (2024). Sosialisasi Menabung Sejak Dini Dan Membuat Celengan Dari Botol Dan Karton Bekas Di SD Inpers Werwaru. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*. <https://doi.org/10.59025/js.v3i1.195>
- Sutrisno, A. B., & Syukur, S. W. (2023). Desain Pedagogis Pembajaran Project Based Learning (PBL) Dalam Pendidikan Seni STEAM. *Jurnal PELITA*. <https://doi.org/10.54065/pelita.3.2.2023.386>
- Thirafi, L., Akbarsyah, N., & Fauzan, F. (2023). Menumbuhkan Kesadaran Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Sosialisasi Literasi Keuangan Di SDN 2 Dan SDN 4 Desa Karangjaladri Kabupaten Pangandaran. *Farmers Journal of Community Services*. <https://doi.org/10.24198/fjcs.v4i2.48315>
- Ulfah, F., & Asyiah, N. (2023). Meningkatkan Pemahaman Literasi Finansial Anak Usia Dini Menggunakan Metode Talking Stick Pada Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Arrahman Tanjungsari. *Jurnal Anaking*. <https://doi.org/10.37968/anaking.v2i1.405>
- Yuwono, W. (2020). Konseptualisasi Peran Strategis Dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak Melalui Pendekatan Systematic Review. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.663>